

ABSTRAK

Sandi Andriana (1219220128): *Pengaruh Realisasi Belanja Pemerintah Daerah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 – 2023*

Pembangunan manusia merupakan fokus utama dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat berdasar pada desentralisasi fiskal, khususnya di Provinsi Jawa Barat. Meskipun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Barat tergolong tinggi, posisinya masih berada di bawah beberapa provinsi lain di Indonesia. Kualitas hidup masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya realisasi belanja pemerintah daerah pada sektor kesehatan dan pendidikan, serta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Dalam perspektif ekonomi syariah, peningkatan IPM sejalan dengan pemenuhan Maqashid Syariah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis realisasi belanja pemerintah daerah pada fungsi kesehatan dan pendidikan, serta tingkat partisipasi angkatan kerja, memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat dalam kerangka *Maqashid Syariah*.

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif secara deskriptif dan verifikatif. Kemudian penambahan model *sequential explanatory*, diawali dengan pendekatan kuantitatif melalui regresi data panel tahun 2018–2023, dilanjutkan analisis penarikan kesimpulan. Data diperoleh dari BPS dan DJPK yang berjenis data sekunder serta diolah menggunakan E-Views 12.

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap IPM (F -statistic = 134,20; p -value = 0,0000), dengan kontribusi variabel menjelaskan 96,72% variasi IPM. Secara parsial, realisasi belanja kesehatan dan TPAK berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan belanja pendidikan tidak menunjukkan signifikansi statistik. Secara normatif, variabel-variabel tersebut mencerminkan prinsip Maqāsid Syariah dalam membangun kesejahteraan umat. Kesimpulannya, penguatan alokasi anggaran di sektor kesehatan dan upaya peningkatan partisipasi angkatan kerja merupakan strategi efektif dalam meningkatkan IPM secara berkelanjutan dan sesuai dengan nilai *Maqāsid Syariah*. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengambil kebijakan fiskal daerah berbasis ekonomi Islam.

Kata Kunci: Belanja Kesehatan, Belanja Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Ekonomi Syariah